

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi yang menjadi pilihan mahasiswa asing untuk belajar dan menempuh pendidikan. Mahasiswa asing ini belajar di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan menghadapi tantangan dalam penggunaan bahasa Indonesia, salah satunya adalah penguasaan penggunaan ejaan yang harus sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam menulis teks akademik. Pembelajaran bahasa Indonesia secara formal digunakan untuk menulis teks akademik dan berkomunikasi baik itu dosen, mahasiswa, dan akademik lainnya (Bango, 2022). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan bagi mahasiswa asing sangat penting sebagai bekal mahasiswa dalam berinteraksi dan membuat tugas menulis teks akademik.

Mahasiswa asing belajar bahasa Indonesia dengan struktur pembelajaran yang terorganisir dan mengikuti program dengan tingkatan yang berbeda mulai dari tingkatan pemula, tingkatan menengah, dan tingkat lanjut atau mahir (Siagian, 2017). Mahasiswa asing yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Jambi pada tahun penerimaan 2021, 2022, dan 2023 berjumlah 29 mahasiswa. Mahasiswa asing ini berasal dari berbagai negara yaitu dari Gambia, Yaman, Pakistan, Myanmar, Malaysia, dan Thailand. Empat dari mahasiswa asing ini berasal dari negara Thailand dan menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Mahasiswa dari Thailand ini pun menulis tugas teks akademik

dengan menggunakan bahasa Indonesia seperti makalah, esai ilmiah, artikel ilmiah, dan laporan penelitian.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang perlu dikuasai oleh mahasiswa asing asal Thailand, agar dapat mencapai tujuan pembelajaran bahasa yang baik dan benar ketika menempuh pendidikan. Menulis teks akademik pembelajar harus memahami ejaan yang merupakan tata cara penulisan bahasa Indonesia dan kemampuan menyusun kalimat yang baik adalah syarat penting dalam menulis teks akademik (Selvaraj & Aziz, 2019). Menulis teks akademik adalah proses yang memerlukan kecakapan dalam mengorganisir ide-ide dan menyampaikan gagasan dengan jelas dan tepat (Juniarti, 2017). Oleh sebab itu, keterampilan menulis teks akademik merupakan keterampilan berbahasa yang paling serius untuk memperoleh pendidikan tinggi.

Mahasiswa asing yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Jambi belajar bahasa Indonesia dan menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua mahasiswa untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Hudhana dkk., 2021). Akan tetapi, mahasiswa kembali menggunakan bahasa pertama atau bahasa ibu ketika berkomunikasi dengan teman dari asal negara yang sama. Oleh sebab itu, para mahasiswa asing yang belum sepenuhnya memahami bahasa Indonesia akan mengalami masalah yang berkaitan dengan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (Fauziyah Haqiqi dkk., 2021). Hal itu disebabkan pemahaman kaidah kebahasaan dalam penulisan yang dikuasai belum maksimal sehingga berpengaruh pada menulis dan interaksi mahasiswa.

Kesalahan berbahasa yang dialami terletak pada penguasaan kosa kata bahasa Indonesia yang masih sedikit, penggunaan ejaan yang kurang tepat, dan cara

pengucapan bahasa Indonesia pun masih tercampur dengan pengucapan bahasa melayu Patani yakni bahasa pertama mahasiswa asing. Ini terjadi karena pelatihan BIPA secara formal dan pembelajaran BIPA melalui volunteer bahasa yang diadakan untuk mahasiswa asing pada batch 1, batch 2, dan batch 3 masih belum terlaksana dengan baik. Sehingga beberapa mahasiswa internasional yang berasal dari negara Yaman, Pakistan, dan Gambia, mereka mengikuti kelas formal BIPA secara online di Universitas lain agar bisa memahami bahasa Indonesia untuk digunakan dalam berinteraksi di perguruan tinggi.

Penelitian sebelumnya mengenai kesalahan berbahasa dalam penggunaan ejaan akibat kurangnya pemahaman tentang bahasa Indonesia misalnya yang dilakukan (Jovita et al., 2019) yang menunjukkan hasil kesalahan dalam ejaan berupa kesalahan penggunaan tanda baca, kata depan, dan huruf kapital; selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Herniti, 2017) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa tulis yang dilakukan pembelajar bahasa Thailand terjadi pada semua tingkatan bahasa diantaranya dalam aturan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), seperti kesalahan penulisan istilah asing dan kesalahan penempatan tanda baca; dan penelitian yang dilakukan oleh (Rosdiana, 2020) hasilnya menunjukkan beberapa kesalahan EBI penggunaan ejaan seperti kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penulisan kata depan, kata sambung, kata miring, dan awalan.

Analisis kesalahan berbahasa penggunaan ejaan penting dilakukan dalam teks akademik untuk menjaga kualitas sebuah tulisan yang memberikan kontribusi penting dalam pembelajaran bahasa. Analisis kesalahan berbahasa merupakan aspek yang memiliki peran yang hakiki dalam pembelajaran dan pemahaman bahasa (Alhaisoni dkk., 2017). Analisis kesalahan berbahasa penggunaan ejaan

dalam teks akademik akan memberikan wawasan yang belum mahasiswa ketahui tentang penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penulisan unsur serapan yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Selanjutnya, dapat memberikan umpan balik untuk tujuan pembelajaran yang jelas mengenai penulisan teks akademik. Teks akademik yang telah diberikan dosen kepada mahasiswa dari Thailand yaitu penulisan makalah, penulisan esai ilmiah, penulisan artikel ilmiah, dan penulisan proposal penelitian. Analisis kesalahan berbahasa merupakan bukti evaluasi kepada seorang penulis untuk menunjukkan perbedaan dan kesulitan mahasiswa dalam pengetahuannya tentang bahasa kedua yang sedang dipelajari.

Tujuan analisis kesalahan berbahasa untuk memberikan data yang detail mengenai kecenderungan kesalahan yang dilakukan pembelajar bahasa kedua salah satunya kesalahan penggunaan ejaan yang sering terjadi dalam pembelajaran menulis teks akademik (Inderasari & Agustina, 2017). Selanjutnya, bisa memberikan umpan balik yang sangat bermanfaat bagi pengevaluasian, perencanaan penyusunan materi ajar yang tepat, dan memberikan strategi yang tepat dalam pembelajaran seperti pembelajaran BIPA yang berkelanjutan untuk mahasiswa asing. Penelitian analisis kesalahan berbahasa penting dilakukan agar dapat meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa atau mahasiswa asing supaya penulisan teks akademiknya sesuai dengan kaidah kebahasaan dan Ejaan yang Disempurnakan (EYD). Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa asing di Provinsi Jambi terkhusus mahasiswa asing di Universitas Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- 1) Mahasiswa asing dituntut menulis teks akademik menerapkan ejaan yang sesuai dengan Ejaan yang Disempurnahkan (EYD).
- 2) Ditemukan kesalahan berbahasa penggunaan ejaan pada teks akademik yang ditulis mahasiswa asing dari thailand.
- 3) Kesalahan ejaan yang ditemukan yaitu kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan.
- 4) Kesalahan terjadi akibat kurangnya pemahaman mahasiswa asing tentang ejaan bahasa Indonesia, dan
- 5) Kurangnya penguasaan kosa kata bahasa Indonesia oleh mahasiswa asing.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan analisis kesalahan berbahasa penggunaan ejaan dalam teks akademik yang ditulis oleh mahasiswa asing dari Thailand. Mahasiswa ini berkuliah di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi. Kesalahan ejaan penting dianalisis karena ejaan merupakan tata dan cara penulisan dalam bahasa Indonesia. Kesalahan ejaan yang akan dianalisis dalam teks akademik meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, kesalahan penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan unsur serapan. Teks akademik yang akan dianalisis berupa tugas yang diberikan yaitu penulisan makalah.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan berbahasa penggunaan ejaan dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi?
- 2) Bagaimana kendala mahasiswa terkait menulis teks akademik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan setiap bentuk kesalahan berbahasa penggunaan ejaan dalam teks akademik mahasiswa Thailand di Universitas Jambi.
- 2) Mengetahui kendala-kendala mahasiswa Thailand terkait menulis teks akademik menggunakan Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini berpotensi menyumbang berbagai manfaat dalam pendidikan terutama dalam pembelajaran bahasa baik secara teoretis ataupun secara praktis, yaitu:

- 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya referensi, dan menjadi sumber teori rujukan untuk bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus untuk bahan ajar bagi mahasiswa asing. Selanjutnya, diharapkan dapat mendorong minat peneliti yang akan datang untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam.

2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bacaan bagi mahasiswa asing tentang penggunaan ejaan yang benar dan sebagai evaluasi dalam penulisan teks akademik selanjutnya.
- b. Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan diadakannya kelas formal Bahasa Indonesia Penutur Asing (BIPA) yang lebih baik lagi dan berkelanjutan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung program studi memberikan usulan diadakannya kelas BIPA berkelanjutan terkhusus di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia